

ABSTRAK

Sila Handayani, 1202040019. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan yang berjumlah 60 siswa. Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas VIII-d sebagai kelompok eksperimen dan kelas VIII-c sebagai kelompok kontrol, masing-masing berjumlah 30 dan 30 siswa. Media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media gambar berseri. Teknik penelitian ini menggunakan rumus mencari nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai langkah-langkah dalam menghitung hasil data yang diperoleh siswa. Instrumen (alat pengumpul data) yang digunakan adalah tes esai. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t. Hasil pengelolaan data dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri berada pada tingkat baik sekali dan diketahui siswa paling banyak mendapatkan nilai 80-100 berjumlah 16 siswa. Nilai rata-rata sebesar 79 dikategorikan baik, dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66. Sedangkan kemampuan menulis teks petunjuk yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar berseri berada pada tingkat baik dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 66-79 berjumlah 16 siswa. Nilai rata-rata sebesar 71,26 dikategorikan baik, dengan nilai tertinggi 86 dan terendah 46. Berdasarkan uji-t, hipotesis diterima bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,65 > 1,672$. Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

Kata Kunci : Media gambar berseri, Kemampuan menulis teks petunjuk.

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS PETUNJUK OLEH SISWA
KELAS VIII SMP AL-HIDAYAH MEDAN
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

SILA HANDAYANI

NPM. 1202040019



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2016

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Yang telah memberikan hidayahNya hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk oleh Siswa Kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017**”

Shalawat dan salam pada nabi Muhammad Saw. Sebagai *Khataman Nabiyyin*, nabi yang terakhir, nabi yang membawa umatnya dari zaman zahiliyah ke zaman yang terang penuh ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini. Semoga kita termasuk umat yang mendapat safaatnya di *yaumul akhir* nanti, *Amin yarabbal'alamin*.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan tetapi penulis berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penyusunan dan penulisan. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Penulis dengan senang hati menerima kritikan, saran dan motivasi pembaca yang sifatnya membangun.

Pada kesempatan ini, penulis berterima kasih kepada Ayahanda **Wasila** dan Ibunda **Tapip Handayani Lubis** yang telah membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang utuh, semangat, dan doa restu, serta pengorbanan yang begitu besar berupa moral dan materi tak terhingga yang sangat besar pengaruhnya bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Hanya doa yang dapat penulis berikan kepada mereka, semoga Allah membalas amal baik dan mereka termasuk ke dalam orang-orang yang beruntung. Juga tidak lupa pula kepada Kakakku, Abangku, dan Adikku tersayang serta sepupu yang telah memberikan

semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Agussani, M.AP., Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Elfrianto, S.Pd., M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dra. Hj. Syamsuryurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Drs. Mhd. Isman, M.Hum., Ketua program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Winarti, S.Pd., M.Pd., sekretaris program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberi nasihat selama penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pelajaran yang baik di bangku kuliah.
8. Pegawai dan staf biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.
9. Bapak M. Ali Husni, M A., kepala sekolah SMP AL-Hidayah Medan tempat penulis melakukan penelitian skripsi.
10. Ibu Feri Eka Kurnia, S.Pd., dan Mei Renta Hasugian, S.Pd., guru pamong yang membimbing penulis dalam melakukan penelitian skripsi.

11. Terima kasih kepada sahabat dan teman seperjuangan Kiki Lestari, Novriza Azmi, Ayu Kermita Ramadani, Afnizar, Liliana, dan Seli Alfianti yang telah memberi semangat dan masukkan kepada penulis.
12. Seluruh rekan-rekan kelas A pagi yang memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
13. Terima kasih kepada Mhd. Nurhadi, S.Kom yang telah memberi semangat dan motivasi dalam membantu skripsi saya.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih, semoga amal dan ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah Swt. *Amin yarabbal'alamin.*

Medan, September 2016

Penulis

Sila Handayani

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMP Al-Hidayah Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII (delapan)/ 1
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.
Kompetensi Dasar	: 4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- *Pertemuan Pertama:*

- Peserta didik dapat memahami teks petunjuk
- Peserta didik dapat menulis teks petunjuk dengan bahasa efektif

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

2. Materi Pembelajaran

Menulis teks petunjuk

3. Metode Pembelajaran

- a. Media gambar berseri
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Waktu	Eksperimen
10 menit	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkonduisikan kelas 2. Guru membuka pelajaran dengan mengabsen siswa 3. Guru menanyakan topik pelajaran.
60 menit	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Guru membina suasana yang responsif diantara siswa. 5. Guru mengemukakan media gambar berseri dalam pembelajaran. 6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan. 7. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh dengan menggunakan media gambar berseri. 8. Guru mengamati hasil yang telah dikerjakan oleh siswa.
10 menit	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai media gambar berseri.

5. Sumber Belajar

- a. Media gambar
- b. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia

6. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

No	Soal	Aspek penilaian	Skor
1	Pemilihan tema teks petunjuk yang akan ditulis.	1. Siswa mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis.	3

		2. Siswa kurang mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis.	2
		3. Siswa tidak mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis.	1
2	Menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	1. Siswa mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	3
		2. Siswa kurang mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	2
		3. Siswa tidak mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	1
3	Menulis teks petunjuk secara rinci.	1. Siswa mampu menulis teks petunjuk secara rinci.	3
		2. Siswa kurang mampu menulis teks petunjuk secara rinci.	2
		3. Siswa tidak mampu menulis teks petunjuk secara rinci.	1
4	Mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	1. Siswa mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	3
		2. Siswa kurang mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	2
		3. Siswa tidak mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	1
5	Menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif	1. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.	3
		2. Siswa kurang mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.	2
		3. Siswa tidak mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.	1
6	Menyertakan ilustrasi pendukung gambar.	1. Siswa mampu menyertakan ilustrasi pendukung gambar.	3
		2. Siswa kurang mampu menyertakan ilustrasi pendukung gambar.	2
		3. Siswa tidak mampu menyertakan ilustrasi pendukung gambar.	1
	Jumlah		18

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(M. Ali Husni, MA)

**Medan, 5 September 2016
Guru Mapel Bhs. Indonesia.**

(Feri Eka Kurnia, S.Pd)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMP Al-Hidayah Medan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII (delapan)/ 1
Standar Kompetensi	: 4. Mengungkapkan informasi dalam bentuk laporan, surat dinas, dan petunjuk.
Kompetensi Dasar	: 4.3. Menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan urutan yang tepat dan menggunakan bahasa yang efektif.
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1x pertemuan)

1. Tujuan Pembelajaran

- *Pertemuan Pertama:*

- Peserta didik dapat memahami teks petunjuk
- Peserta didik dapat menulis teks petunjuk dengan bahasa efektif

- ❖ **Karakter siswa yang diharapkan :** Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
Tekun (*diligence*)
Tanggung jawab (*responsibility*)

2. Materi Pembelajaran

Menulis teks petunjuk

3. Metode Pembelajaran

- a. Media gambar berseri
- b. Diskusi
- c. Demonstrasi

4. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Waktu	Kontrol
10 menit	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa tentang materi yang di ajarkan. 2. Guru memberikan motivasi.
40 menit	<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru menjelaskan bahan ajar secara verbal. 4. Guru memberikan contoh-contoh sebagai ilustrasi dari apa yang sedang diterangkan. 5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaan. 6. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan, 7. Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.
30 menit	<p>Kegiatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran. 9. Mengecek pengertian dan pemahaman siswa.

5. Sumber Belajar

- a. Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia

6. Penilaian

- Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran

No	Soal	Aspek penilaian	Skor
----	------	-----------------	------

1	Pemilihan tema teks petunjuk yang akan ditulis.	4. Siswa mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis. 5. Siswa kurang mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis. 6. Siswa tidak mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis.	3 2 1
2	Menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	4. Siswa mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar. 5. Siswa kurang mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar. 6. Siswa tidak mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	3 2 1
3	Menulis teks petunjuk secara rinci.	4. Siswa mampu menulis teks petunjuk secara rinci. 5. Siswa kurang mampu menulis teks petunjuk secara rinci. 6. Siswa tidak mampu menulis teks petunjuk secara rinci.	3 2 1
4	Mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	4. Siswa mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan. 5. Siswa kurang mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan. 6. Siswa tidak mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	3 2 1
5	Menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif	4. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. 5. Siswa kurang mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. 6. Siswa tidak mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.	3 2 1
6	Menyertakan ilustrasi pendukung gambar.	4. Siswa mampu menyertakan ilustrasi pendukung gambar. 5. Siswa kurang mampu menyertakan ilustrasi pendukung gambar. 6. Siswa tidak mampu menyertakan ilustrasi pendukung gambar.	3 2 1
	Jumlah		18

**Mengetahui,
Kepala Sekolah**

(M. Ali Husni, M A)

**Medan, 5 September 2016
Guru Mapel Bhs. Indonesia.**

(Mei Renta Hasugian S.Pd)

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis dapat diartikan sebagai aktifitas atau kegiatan untuk mengungkapkan ide, gagasan pengalaman seseorang dengan menggunakan bahasa sebagai media nya sehingga orang lain atau pembaca dapat memahami makna yang ingin disampaikan oleh penulis. Untuk terampil berbahasa, maka dilakukan pembinaan dan pengembangan keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa harus tetap dibina dan dikembangkan, karena keterampilan berbahasa dalam kehidupan manusia mempunyai peran penting sebagai alat untuk menyatakan ekspresi diri, sebagai alat komunikasi, sebagai alat untuk mengadakan integrasi dan adaptasi sosial serta sebagai alat kontrol sosial. Untuk dapat menciptakan efek berkomunikasi yang baik tersebut, diperlukan empat keterampilan berbahasa pokok yang harus dibina dan dikembangkan. Keterampilan berbahasa itu yaitu: Keterampilan menyimak (mendengarkan), Keterampilan berbicara, Keterampilan membaca dan Keterampilan menulis.

Selain itu model yang digunakan juga kurang bervariasi. Hal tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Ada beberapa hal yang menjadi penyebab tidak tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, di antaranya adalah penggunaan media yang tidak bervariasi sehingga siswa merasa bosan saat belajar.

Setiap kegiatan belajar mengajar pasti mempunyai tujuan. Tujuan itu merupakan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa untuk mencapai kompetensi tersebut disebabkan media dan model yang tepat. Demikian juga halnya dengan menulis teks petunjuk. Dalam teks petunjuk terdapat tujuan dan langkah-langkah untuk melakukan sesuatu. Langkah tersebut tersusun secara urut dan logis agar hasil yang akan dicapai sesuai dengan keinginan. Namun peserta didik terkadang sulit dalam menyusun teks petunjuk tersebut karena guru tidak menggunakan media pembelajaran yang tepat untuk digunakan pada proses belajar mengajar. Padahal media pembelajaran itu sangat dibutuhkan peserta didik agar apa yang diajarkan oleh guru dapat dimengerti dengan baik oleh peserta didik.

Teks petunjuk adalah ketentuan yang memberi arah atau bimbingan melakukan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami. Tugas pembaca atau siswa menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri sehingga mempermudah siswa untuk menulis teks petunjuk menjadi kohesif dan sempurna .

Di dalam pembelajaran menyusun teks petunjuk harusnya guru menggunakan media agar peserta didik mudah dalam menalar teks petunjuk tersebut, terutama dengan menggunakan media gambar berseri. Namun ternyata, guru masih melakukan kegiatan pembelajaran dengan cara lama yang membosankan yaitu hanya mengandalkan bahasa lisan dan tulis saja. Dengan begitu, peserta didik akan pasif dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Salah satu cara mengatasi hal tersebut adalah

dengan menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran dapat membuat peserta didik semakin aktif di dalam kelas dan mudah dalam menyerap materi pembelajaran yang diberikan.

Media gambar berseri adalah serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan paragraf atau kalimat. Untuk menyusun teks petunjuk secara urut dan logis peserta didik harus memahami dahulu tahap atau rangkaian-rangkaian yang akan di kerjakan, dan media gambar berseri akan sangat membantu pemahaman peserta didik dalam menyusun teks petunjuk.

Berarti, media gambar seri adalah media yang berisi gambar-gambar berseri, di mana setiap gambar memiliki kaitan antara satu dengan yang lainnya. Masing-masing gambar dalam media gambar seri mengandung makna adanya alur dalam suatu cerita secara bergambar yang harus disusun dengan baik. Jadi, penyusunan gambar harus sesuai dengan alur cerita yang seharusnya sehingga mengandung makna tertentu, dan gambar-gambar tersebut dapat dibuat dalam bentuk cerita atau karangan yang menarik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis meneliti kemampuan menyusun teks petunjuk yang dikaitkan dengan penggunaan media gambar berseri, yang mana akan mempermudah siswa untuk menulis tahapan-tahapan teks petunjuk dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Untuk itu peneliti mencocokkan media gambar berseri

sangat membantu siswa dalam menulis teks petunjuk. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian: **“Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk Oleh Siswa Kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini yaitu kurang bervariatifnya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran yang mengakibatkan siswa bosan dalam belajar, rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks petunjuk sehingga penggunaan media gambar berseri perlu digunakan untuk memicu pemahaman siswa.

C. Batasan Masalah

Sebelum masalah dirumuskan, terlebih dahulu diberi pembatasan masalah agar menghasilkan analisis secara luas, mendalam, dan mencapai sasaran. Masalah yang luas akan menghasilkan analisis yang sempit, sebaliknya jika ruang lingkup masalah dipersempit dapat diharapkan analisis secara luas dan mendalam.

Pada penelitian ini, peneliti membatasi masalah dan memfokuskan permasalahan tentang menulis teks petunjuk dengan urut dan logis dengan menggunakan media gambar berseri.

D. Rumusan masalah

Melalui batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks petunjuk menggunakan media gambar berseri oleh siswa kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
2. Bagaimanakah kemampuan siswa dalam menulis teks petunjuk tanpa menggunakan media gambar berseri oleh siswa kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan tahun pembelajaran 2016-2017?
3. Adakah pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk oleh siswa kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan tahun pembelajaran 2016-2017?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan kutipan di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri oleh Siswa Kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks petunjuk tanpa menggunakan media gambar berseri oleh Siswa Kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

3. Untuk mengetahui apakah pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk oleh Siswa Kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi siswa, untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan dalam memilih media pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa indonesia siswa.
3. Bagi peneliti, sebagai bahan masukan untuk dapat menerapkan media pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah di masa yang akan datang.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teoretis adalah hasil berpikir rasional yang dituangkan secara tertulis dan terdiri dari aspek-aspek yang terdapat dalam masalah atau pendapat yang pernah ditemukan dalam susunan para ahli, kemudian dipadukan agar menjadi hasil yang baik. Dalam suatu penelitian, kerangka teoretis merupakan pendukung dalam suatu penelitian. Semua uraian atau pembahasan terhadap permasalahan haruslah didukung dengan teori-teori yang kuat setidaknya oleh pemikiran para ahli yang berkompeten. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran oleh sebab itu, kerangka teoretis juga merupakan rancangan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian. Untuk memadukan data dan menarik kesimpulan tentu diperlukan pengetahuan dan kemampuan. Sedangkan pengetahuan dan kemampuan manusia erat hubungannya dengan akal dan pikiran, proses mental yang terjadi di dalam diri seseorang yang melibatkan kegiatan berpikir.

1 . Pengertian Media gambar berseri

Pengertian media gambar adalah suatu media visual yang hanya dapat dilihat saja, akan tetapi tidak mengandung unsur suara atau definisi media gambar yang lainnya

adalah segala sesuatu yang dapat diwujudkan secara visual ke dalam bentuk 2 (dua) dimensi sebagai curahan maupun pemikiran yang bermacam-macam misalnya: potret, *slide*, lukisan, film, *strip*, *opaque projector* dan sebagainya.

Sedangkan pengertian media gambar seri adalah suatu urutan dari gambar yang mengikuti suatu percakapan dalam hal memperkenalkan ataupun menyajikan arti yang terdapat pada gambar tersebut. Dengan gambar seri, sebuah gambar satu dengan gambar lainnya mempunyai hubungan atau saling berkaitan. Tujuannya adalah supaya media gambar tersebut dapat membantu dalam menyajikan suatu kejadian atau peristiwa yang kronologisnya dengan menghadirkan benda, orang dan juga latar.

2. Jenis-Jenis Media Gambar Dalam Pembelajaran

1. Poster adalah suatu media gambar yang berbentuk ilustrasi gambar yang disederhanakan, yang dibuat dengan ukuran besar agar dapat dilihat dengan jelas, tujuannya yaitu menarik perhatian, dan juga kandungannya berupa bujukan, memotivasi, dan lain sebagainya.
2. Kartun adalah suatu media gambar, merupakan media yang unik untuk mengemukakan suatu gagasan.
3. Komik adalah suatu media gambar selain kartun yang bersifat unik. Perbedaannya yaitu pada komik terdapat karakter atau yang memerankan suatu cerita dalam urutan-urutan

4. Gambar Fotografi adalah suatu media gambar yang dihasilkan dengan cara diambil gambarnya (benda atau yang lainnya) dengan suatu alat digital seperti kamera foto.
5. Grafik adalah media gambar bertujuan untuk penyajian data berupa angka-angka. Grafik memberikan berbagai informasi inti dari suatu data, berupa hubungan antar bagian-bagian data tersebut.
6. Bagan adalah kombinasi dari media grafis dan foto, dirancang untuk memvisualisasikan suatu fakta pokok ataupun gagasan dengan cara yang logis dan juga teratur. Fungsi dari bagan sebagai media gambar yaitu untuk memperlihatkan perbandingan, jumlah relatif, proses, perkembangan, klasifikasi, dan juga organisasi.
7. Diagram adalah suatu gambaran yang berguna untuk memperlihatkan ataupun menerangkan suatu data yang akan disajikan.

3. Manfaat Media Gambar

Menurut Subana [1998:322] menjelaskan manfaat dari gambar sebagai media pembelajaran diantaranya:

1. Menimbulkan daya tarik pada diri siswa.
2. Mempermudah pengertian / pemahaman siswa.
3. Mempermudah pemahaman yang sifatnya abstrak.

4. Memperjelas & memperbesar bagian yang penting / yang kecil sehingga dapat diamati.
5. Menyingkat suatu uraian. Informasi yang diperjelas dengan kata-kata mungkin membutuhkan uraian panjang.

Mungkin dapat disimpulkan manfaatnya secara umum adalah dapat mempermudah dan memperjelas pemahaman sesuatu yang penting atau yang ingin disampaikan kepada penerima.

4.Langkah-Langkah Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang telah dipilih agar dapat digunakan secara efektif dan efisien perlu menempuh langkah-langkah secara sistematis. Ada tiga langkah yang pokok yang dapat dilakukan yaitu persiapan, pelaksanaan/penyajian, dan tindak lanjut.

1. Persiapan

Persiapan maksudnya kegiatan dari seorang tenaga pengajar yang akan mengajar dengan menggunakan media pembelajaran. Kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan tenaga pengajar pada langkah persiapan diantaranya:

- a) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan sebagaimana bila akan mengajar seperti biasanya. Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran/perkuliahan cantumkan media yang akan digunakan.
- b) mempelajari buku petunjuk atau bahan penyerta yang telah disediakan.

c) menyiapkan dan mengatur peralatan yang akan digunakan agar dalam pelaksanaannya nanti tidak terburu-buru dan mencari-cari lagi serta peserta didik dapat melihat dan mendengar dengan baik.

2. Pelaksanaan/Penyajian

Tenaga Pengajar pada saat melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran perlu mempertimbangkan seperti:

- a) Yakinkan bahwa semua media dan peralatan telah lengkap dan siap untuk digunakan.
- b) Jelaskan tujuan yang akan dicapai,
- c) Jelaskan lebih dahulu apa yang harus dilakukan oleh peserta didik selama proses pembelajaran,
- d) Hindari kejadian-kejadian yang sekiranya dapat mengganggu perhatian/konsentrasi, dan ketenangan peserta didik.

3. Tindak lanjut

Kegiatan ini perlu dilakukan untuk memantapkan pemahaman peserta didik tentang materi yang dibahas dengan menggunakan media. Disamping itu kegiatan ini dimaksudkan untuk mengukur efektifitas pembelajaran yang telah dilakukannya.

1. Keunggulan Media Gambar

Keunggulan dari media gambar ialah :

- a. Sifatnya konkret, gambar lebih realistis menunjukkan pokok masalah dibandingkan dengan media verbal semata.
- b. Gambarnya dapat membatasi batas ruang waktu. Tidak semua benda, objek atau pariwisata dapat dibawa ke kelas, dan tidak semua anak-anak dibawa ke objek/pariwisata tersebut.
- c. Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d. Media gambar dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, sehingga dapat mencegah atau membetulkan kesalahpahaman.
- e. Harganya murah dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

2. Kelemahan Media Gambar

Kelemahan dari media gambar ialah:

- a. Gambar hanya menekankan persepsi indra mata.
- b. Gambar benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.
- c. Ukurannya sangat terbatas untuk kompleks besar.
- d. Pada umumnya hanya dua dimensi yang nampak pada satu gambar, sedang dimensi yang lainnya tidak terlalu jelas.
- e. Tidak dapat memperlihatkan suatu pola gerakan utuh suatu gambar kecuali jika menampilkan sejumlah gambar dalam suatu urutan peristiwa .

5. Pengertian Menulis

Dalman (2014:03) “Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya”. Aktifitasnya menulis melibatkan beberapa unsur yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Menulis merupakan sebuah kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, meyakinkan, atau menghibur. Hasil dari proses kreatif ini bisa disebut dengan istilah karangan atau tulisan. Kedua istilah tersebut dengan mengacu pada hasil yang sama tersebut memiliki pengertian yang berbeda. Istilah menulis sering melekatkan pada proses kreatif yang sejenis ilmiah. Sementara istilah mengarang sering dilekatkan pada proses kreatif yang sejenis non ilmiah.

Menulis juga dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain, sehingga orang lain dapat memahaminya. Dalam hal ini, dapat terjadinya komunikasi antar penulis dan pembaca dengan baik.

6. Pengertian Teks Petunjuk

Darmawati (2010:106) “ Petunjuk merupakan ketentuan yang memberi arah atau bimbingan proses atau cara sesuatu untuk dilakukan. Petunjuk diberikan dengan

tujuan agar kamu dapat mengetahui dengan baik dan benar tentang menggunakan dan membuat sesuatu”. Setelah itu, Wahyudi (2012:100) “ Petunjuk merupakan pertolongan yang dapat diberikan dalam bentuk petunjuk yang disusun dengan bahasa yang komunikatif, efektif, dan lengkap”. Sedangkan, Nurlailah (2015: 98) “ Menulis petunjuk tidak saja menggunakan bahasa yang efektif, tetapi sebaiknya menggunakan kata baku. Hal ini dikarenakan petunjuk bersifat umum sehingga penggunaan kata-kata yang baku lebih mudah dimengerti oleh pembaca”. Kemudian, Suharma (2011: 73) “ Petunjuk adalah ketentuan yang memberi arah atau bimbingan tentang cara melakukan sesuatu.

Poerwadarminta 2003: 179) “Petunjuk adalah sesuatu (tanda atau isyarat) untuk menunjukkan, memberi tahu ketentuan yang memberi arah atau bimbingan melakukan sesuatu harus dilakukan, ajaran, nasihat, dan pedoman”.

Berdasarkan uraian di atas teks petunjuk merupakan teks yang memberikan arah atau bimbingan untuk melakukan sesuatu. Teks petunjuk harus ditulis berdasarkan nomor urut dan sistematis. Sehingga menulis teks petunjuk dapat ditulis dengan mudah bila dibantu menggunakan media gambar berseri yang nantinya akan dikerjakan oleh siswa.

7.Langkah-langkah Menulis Teks Petunjuk

1. Pilihlah tema petunjuk yang akan ditulis
2. Tuliskan petunjuk secara urutan yang harus dilakukan

3. Tuliskan petunjuk secara rinci
4. Cantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan
5. Gunakan bahasa yang singkat, jelas, dan komunikatif
6. Jika perlu, disertakan ilustrasi pendukung seperti gambar.

8. Jenis-jenis Teks Petunjuk

1. Petunjuk penggunaan sesuatu

Biasanya dikemas sebuah obat, ada kegunaan obat, komposisi obat, larangan dan petunjuk pemakaian, dan cara penyimpanan. Penulisan petunjuk tersebut bertujuan agar konsumen tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sebuah produk.

2. Petunjuk membuat sesuatu

Petunjuk membuat sesuatu biasanya terdapat di kemasan makanan, misalnya cara membuat nasi goreng dan lain-lain.

3. Petunjuk melakukan sesuatu.

Petunjuk melakukan sesuatu biasanya ada di majalah, yang sering juga disebut tips seperti tips menghilangkan jerawat.

4. Petunjuk arah atau denah

Petunjuk arah atau denah biasanya terdapat di lampiran acara atau undangan.

B.Kerangka Konseptual

Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sangat penting bagi siswa. Keterampilan ini sangat besar artinya bagi siswa selama mengikuti kegiatan pendidikan di sekolah. Banyak kegiatan yang berhubungan erat dengan kegiatan menulis yang harus diselesaikan oleh siswa. Misalnya saja menulis berbagai macam surat, menulis puisi, ataupun menulis petunjuk.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis petunjuk sangatlah penting karena dengan menulis petunjuk, seseorang dapat membantu orang lain dengan bahasa tulis. Namun keterampilan menulis petunjuk masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran. Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor guru yang kurang melibatkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang digunakan oleh guru selalu monoton sehingga membuat siswa bosan, dan yang sering terjadi bahwa guru kurang menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, seperti media gambar berseri untuk pembelajaran menulis teks petunjuk pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

Faktor lain yang juga mempengaruhi kesulitan siswa dalam menulis teks petunjuk adalah dari siswa itu sendiri, dimana siswa kurang aktif dan kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks petunjuk yang bisa jadi kurangnya minat siswa tersebut karena guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dan tanpa media yang menarik dan mendukung pembelajaran tersebut,serta siswa kurang mampu dalam memilih kalimat yang sesuai dan bahkan urutan pada tahapan teks petunjuk.

Oleh karena itu, guru berperan penting dalam menetapkan penggunaan media gambar berseri guna menarik perhatian siswa atau untuk mempermudah siswa dalam menulis teks petunjuk, sehingga pembelajaran akan lebih menarik dan siswa akan lebih tertantang untuk menulis teks petunjuk. Siswa juga mampu menyusun kata-kata menjadi kalimat dan kalimat paragraf sehingga terbentuklah sebuah teks petunjuk yang utuh.

Langkah-langkah Menulis Teks Petunjuk

1. Pilihlah tema petunjuk yang akan ditulis
2. Tuliskan petunjuk secara urutan yang harus dilakukan
3. Tuliskan petunjuk secara rinci
4. Cantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan
5. Gunakan bahasa yang singkat, jelas, dan komunikatif
6. Jika perlu, disertakan ilustrasi pendukung seperti gambar.

C.Hipotesis Penelitian

Pengertian hipotesis penelitian menurut Arikunto (2013:110) adalah “Sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”. Jadi, hipotesis merupakan jawaban sementara yang

diajukan pada suatu penelitian. Hipotesis merupakan landasan dan pemberi arah pada pengumpulan data serta pengambilan kesimpulan dari suatu penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk oleh siswa kelas VIII SMP AL hidayah medan tahun pembelajaran 2015-2016.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di SMP AL-Hidayah jalan letda sujono gang perguruan Medan.

Adapun penentuan sekolah tersebut didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

- a. Di sekolah tersebut sepengetahuan peneliti belum pernah diadakan penelitian mengenai masalah yang diteliti.
- b. Jumlah siswa di sekolah itu cukup memadai untuk sampel penelitian sehingga data yang diperoleh lebih sah.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini direncanakan selama lima bulan, terhitung mulai bulan januari 2016 sampai dengan bulan mei 2016. Adapun perencanaan waktunya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Rencana Waktu Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																				
2	Pembuatan Proposal					■	■																		
3	Bimbingan Proposal							■	■																
4	Pengesahan Proposal									■															
5	Seminar Proposal										■														
6	Pengolahan Data											■	■	■	■										
7	Pembuatan Skripsi															■	■								
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■					
9	Pengesahan Skripsi																				■				
10	Sidang Meja Hijau																					■			

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Salah satu langkah yang harus dilakukan seseorang penelitian sebelum mengumpulkan data adalah mengumpulkan subjek. Subjek adalah individu-individu yang ikut serta dalam penelitian dari mana data itu dikumpulkan. Menurut Arikunto (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”.

Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP AL-Hidayah Medan tahun pembelajaran 2015-2016 yang terdiri dari 4 kelas yang berjumlah 157 orang sebagaimana terlihat dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2
Jumlah Populasi Siswa

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	38
2	VIII-B	35
3	VIII-C	30
4	VIII-D	30
Jumlah		133

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Untuk menentukan sampel yang diteliti, peneliti melakukan secara random kelas. Sugiyono (2013:120) mengatakan bahwa “*Random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi dipilih menjadi sampel”.

Langkah-langkah dalam pengambilan sampel secara acak (*random sampling*) sebagai berikut:

- 1) Menuliskan nomor urut kelas pada sebuah kertas kecil.
- 2) Kemudian digulungkan dan dimasukkan pada sebuah wadah.

- 3) Wadah yang sudah terisi kertas lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan.

Setelah dilakukan *random sampling* dari keempat kelas tersebut, maka sampel kelas terpilih 2 kelas sebanyak 60 orang rincian kelas VIII-C sebagai kelas kontrol jumlah siswa 30 orang dan kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen jumlah siswa 30 orang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel penelitian ini berjumlah 60 siswa.

Tabel 3.3
Kelas Dalam Penelitian

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	VIII-C (KONTROL)	30
2	VIII-D (EKSPERIMEN)	30
	Jumlah	60

C . Metode Penelitian

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan seseorang dalam melaksanakan aktifitas selalu menggunakan metode, sebab dengan adanya metode atau cara dapat menunjukkan tujuan tersebut teranalisis dengan baik.

Cara itu dipergunakan setelah penyelidik menghitung kewajiban kewajaran ditinjau dari tujuan penyelidikan serta dari situasi penyelidikan". Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode eksperimen. penelitian ini melibatkan dua kelas yang diberi perlakuan yang berbeda dalam kelas kontrol tidak menggunakan media gambar berseri, sedangkan di dalam kelas eksperimen digunakan media gambar berseri. Berikut ini akan dijelaskan tindakan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Tabel 3.4
Desain Penelitian Posttest-Only Control Desain

R1	X	O3
R2		O4

Keterangan:

R₁ :Kelas eksperimen

R₂ :Kelas control

X :Perlakuan (treatment)

O₃ :Hasil *posttest* setelah diberi perlakuan

O₄ :Hasil *posttest* kelas control

Tabel 3.5
Langkah-Langkah Pembelajaran Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Waktu	Eksperimen	Waktu	Kontrol
10 menit	Kegiatan awal 1. Guru mengkonduisikan kelas 2. Guru membuka pelajaran dengan mengabsen siswa 3. Guru menanyakan topik pelajaran.	10 menit	Kegiatan awal 1. Guru memberikan apresiasi terhadap siswa tentang materi yang di ajarkan. 2. Guru memberikan motivasi.
60 menit	Kegiatan inti 4. Guru membina suasana yang responsif diantara siswa. 5. Guru mengemukakan media gambar berseri dalam pembelajaran. 6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk mengajukan pertanyaan. 7. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh dengan menggunakan media gambar berseri. 8. Guru mengamati hasil yang telah dikerjakan oleh siswa.	40 menit	Kegiatan inti 3. Guru menjelaskan bahan ajar secara verbal. 4. Guru memberikan contoh-contoh sebagai ilustrasi dari apa yang sedang diterangkan. 5. Guru memberikan kesempatan untuk siswa bertanya dan menjawab pertanyaan. 6. Guru memberikan tugas kepada siswa yang sesuai dengan materi dan contoh soal yang telah diberikan, 7. Guru mengkonfirmasi tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.
10 menit	Kegiatan Akhir 9. Guru melakukan Tanya jawab dengan siswa untuk membuat kesimpulan mengenai media gambar berseri.	30 menit	Kegiatan Akhir 8. Guru menuntun siswa untuk menyimpulkan inti pelajaran. 9. Mengecek pengertian dan pemahaman siswa.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013:161) Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel (X_1) yaitu kemampuan menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri.
2. Variabel (X_2) yaitu kemampuan menulis teks petunjuk tanpa menggunakan media gambar berseri.

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional variabel dalam penelitian:

1. Media gambar seri merupakan serangkaian gambar yang terdiri dari 2 hingga 6 gambar yang menceritakan suatu kesatuan cerita yang dapat dijadikan alur pemikiran siswa dalam mengarang, setiap gambar dapat dijadikan kalimat atau paragraf.
2. Teks petunjuk adalah teks yang memberi arah atau bimbingan untuk melakukan sesuatu. Teks petunjuk harus ditulis dengan bahasa yang efektif, baku, lugas sehingga mudah dipahami pembaca, teks petunjuk juga harus ditulis secara berurut dan sistematis.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar dengan bentuk penugasan yaitu dalam menulis teks petunjuk. digunakan untuk mengetahui kemampuan Menulis teks petunjuk sesudah perlakuan diberikan. Dari pemaparan di atas, tentunya terdapat beberapa aspek penilaian yang harus dicapai oleh siswa

Tabel 3.6
Kisi-kisi Penilaian Menulis Teks Petunjuk

No	Soal	Aspek penilaian	Skor
1	Pemilihan tema teks petunjuk yang akan ditulis.	1. Siswa mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis. 2. Siswa kurang mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis. 3. Siswa tidak mampu memilih tema teks petunjuk yang akan ditulis.	3 2 1
2	Menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	1. Siswa mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar. 2. Siswa kurang mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar. 3. Siswa tidak mampu menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.	3 2 1
3	Menulis teks petunjuk secara rinci.	3. Siswa mampu menulis teks petunjuk secara rinci. 4. Siswa kurang mampu menulis teks petunjuk secara rinci. 5. Siswa tidak mampu menulis teks petunjuk secara rinci.	3 2 1
4	Mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	1. Siswa mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan. 2. Siswa kurang mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan. 3. Siswa tidak mampu mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.	3 2 1

5	Menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif	1. Siswa mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. 2. Siswa kurang mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif. 3. Siswa tidak mampu menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.	3 2 1
	Jumlah		15

(Darmawati: 2010)

$$\text{Nilaiakhir} = \frac{\text{NilaiPerolehan}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100\%$$

Kategori kompetensi siswa disesuaikan dengan standar penilaian. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:245) sebagai berikut:

Tabel.3.7

Kategori Kompetensi Siswa

ANGKA	KETERANGAN
80-100	Baik Sekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat Kurang

Arikunto (2010:245)

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian sebagai suatu kesimpulan dan jawaban dari hipotesis penelitian. Setelah data diperoleh selanjutnya data tersebut diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Dalam melakukan penganalisisan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan atau menghitung skor atau nilai mentah tiap-tiap anggota sampel baik variabel X_1 maupun X_2 .
2. Mencari skor atau nilai rata-rata baik untuk hasil tes yang menggunakan media gambar berseri .

$$M = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = Rata-rata skor

$\sum x$ = Jumlah aljabar dari data x

n = Jumlah sampel

3. Menghitung standart deviasi (S^2) dengan rumus :

$$SD_{x1} = \sqrt{\frac{\sum(X_1')}{N}}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

S = Standart deviasi atau simpangan baku sampel

S^2 = Varians sampel

4. Menghitung nilai akhir siswa dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilaiakhir} = \frac{\text{NilaiPerolehan}}{\text{NilaiMaksimal}} \times 100\%$$

5. Pengujian Hipotesis

a. Uji kesamaan dua rata-rata (uji satu pihak) untuk evaluasi awal.

b. Menentukan taraf kepercayaan pada tingkat $\alpha = 5\%$

$$t_{hitung} = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata kelas eksperimen.

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata kelas kontrol.

N_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen.

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol.

S_1^2 = Variasi kelas eksperimen.

S_2^2 = Variasi kelas kontrol.

n_1 = Jumlah data kelas eksperimen

n_2 = Jumlah data kelas kontrol

Kriteria pengujian adalah :

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan pengertian ada pengaruh media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk oleh siswa kelas VIII SMP Al – Hidayah Medan.

BAB IV
HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Setelah memperoleh data dalam penelitian. Langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Data yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu variabel X1 yaitu kemampuan menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berseri dan variabel X2 yaitu kemampuan menulis teks petunjuk tanpa menggunakan media gambar berseri.

1. Kemampuan Menulis Teks Petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.

Tabel 4.1
Kemampuan Menulis Teks Petunjuk dengan Menggunakan Media Gambar Berseri

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Aisyah	3	3	3	2	3	14	93,33
2.	Anggi Lubis	3	3	3	2	2	13	86,66
3.	Anisa Fitriana	3	3	2	2	3	13	86,66
4.	Anisa Julianti Nst.	3	3	3	2	3	14	93,33
5	Ardiansyah B.B.	3	3	2	2	2	12	80
6.	Aulia Amanda B.B.	3	2	2	3	2	12	80
7.	Aulia Zaki Ibnu	3	2	2	2	2	11	73,33
8.	Bayu Faturahman	3	3	2	1	2	11	73,33
9.	Budi Amin	3	2	3	2	3	13	86,66
10.	Devita Farma Suryani	3	3	1	2	2	11	73,33
11.	Diaz Deswanda	3	3	2	3	3	14	93,33
12.	Ela Amelia	3	3	3	3	3	15	100
13.	Farhan Ferdiansyah	3	3	2	2	2	12	80

14.	Fauzi Riqkilah	3	3	3	2	2	13	86,66
15.	Khailah Putri Purba	3	3	2	3	2	13	86,66
16.	Melida Nst.	3	3	1	2	1	10	66,66
17.	Mita Lestari	3	3	2	1	2	11	73,33
18.	Mita Fitria	3	3	2	3	3	14	93,33
19.	M. Aidil Syarif	3	3	2	2	2	11	73,33
20.	M. Andry Jaipana	3	3	2	2	2	12	80
21.	M. Ramadansyah	3	3	2	2	2	12	80
22.	M. Saidi Purba	3	3	2	2	2	12	80
23.	M. Suraji Wijaya	3	2	2	2	2	11	73,33
24.	Nur Anisa R.	3	3	1	1	2	10	66,66
25.	Parlindungan Lubis	3	3	3	2	3	14	93,33
26.	Rizki Suandana	3	3	3	3	3	15	100
27.	Salamah Hasibuan	3	3	1	2	2	11	73,33
28.	Sandra Juwita Sari Nst.	3	3	3	3	2	14	93,33
29.	Taufik Rinaldi	3	3	2	1	2	11	73,33
30.	Teguh Aditya A.S.	3	3	2	2	1	11	73,33
Jumlah							370	2466,57

Keterangan:

1. Pemilihan tema teks petunjuk yang akan ditulis.
2. Menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.
3. Menulis teks petunjuk secara rinci.
4. Mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.
5. Menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.

1. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

- a. Menghitung Mean (Rata-rata) Variabel X1

$$\begin{aligned} MX_1 &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2466,57}{30} \\ &= 82,21 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata siswa maka diketahui kemampuan menulis teks petunjuk dengan menggunakan media gambar berada pada kategori baik sekali.

- b. Menghitung Standar Deviasi.

Tabel 4.2
Tabel Kerja Standar Deviasi Kelompok Eksperimen

No	Nama Siswa	Skor	X ₁	(X ₁) ²
1.	Aisyah	93,33	11,12	123,6
2.	Anggi Lubis	86,66	4,45	19,8
3.	Anisa Fitriana	86,66	4,45	19,8
4.	Anisa Julianti Nst.	93,33	11,12	123,6
5	Ardiansyah B.B.	80	-2,21	4,8
6.	Aulia Amanda B.B.	80	-2,21	4,8
7.	Aulia Zaki Ibnu	73,33	-8,88	78,8
8.	Bayu Faturahman	73,33	-8,88	78,8
9.	Budi Amin	86,66	4,45	19,8
10.	Devita Farma Suryani	73,33	-8,88	78,8
11.	Diaz Deswanda	93,33	11,12	123,6
12.	Ela Amelia	100	17,79	316,4
13.	Farhan Ferdiansyah	80	-2,21	4,8
14.	Fauzi Rizqilah	86,66	4,45	19,8
15.	Khailah Putri Purba	86,66	4,45	19,8
16	Melida Nst.	66,66	-15,55	241,8

17.	Mita Lestari	73,33	-8,88	78,8
18.	Mita Fitria	93,33	11,12	123,6
19.	M. Aidil Syarif	73,33	-8,88	78,8
20.	M. Andry Jaipana	80	-2,21	4,8
21.	M. Ramadansyah	80	-2,21	4,8
22.	M. Saidi Purba	80	-2,21	4,8
23.	M. Suraji Wijaya	73,33	-8,88	78,8
24.	Nur Anisa R.	66,66	-15,55	241,8
25.	Parlindungan Lubis	93,33	11,12	123,6
26.	Rizki Suandana	100	17,79	316,4
27.	Salamah Hasibuan	73,33	-8,88	78,8
28.	Sandra Juwita Sari Nst.	93,33	11,12	123,6
29.	Taufik Rinaldi	73,33	-8,88	78,8
30.	Teguh Aditya A.S.	73,33	-8,88	78,8
	Jumlah	2466,57		2695

Dari tabel di atas dijumlahkan standart deviasi. Dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum(X_1^2)}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2695}{30}} \\
 &= \sqrt{89,83} \\
 &= 9,47
 \end{aligned}$$

Tabel 4.3
Persentase nilai akhir kelas eksperimen

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	20	66,66%	Baik Sekali
66 – 79	10	33,33%	Baik
56 – 65	-	-	Cukup
40 – 55	-	-	Kurang
<30	-	-	Sangat Kurang

2. Kemampuan Menulis Teks Petunjuk tanpa Menggunakan Media Gambar Berseri.

Tabel 4.4
Kemampuan Menulis Teks Petunjuk tanpa Menggunakan Media Gambar Berseri

No	Nama Siswa	Skor Tiap Aspek Penilaian					Skor	Nilai
		1	2	3	4	5		
1.	Abdul Hakim Brutu	3	1	1	1	1	7	46,66
2.	Aditya Saputra Nst.	3	3	2	2	2	12	80
3.	Afni Fadillah Hsb.	3	3	2	2	2	12	80
4.	Ahmad Dahlan Hrp.	3	2	2	1	2	10	66,66
5.	Ahmad Maulana Sbl.	3	3	2	2	2	12	80
6.	Della Sapitri	3	2	1	1	2	9	60
7.	Dian Fahlefi	3	2	2	2	2	11	73,33
8.	Diaz Saktian	3	2	2	2	2	11	73,33
9.	Dimas Maulana	3	2	1	1	2	9	60
10.	Fadillah	3	2	2	2	2	11	73,33
11.	Fatimah	3	2	2	2	2	11	73,33
12.	Fatimah Bunga	3	2	2	2	2	11	73,33
13.	Hafifah BatuBara	3	1	1	1	2	8	53,33
14.	M. Fauzi	3	2	2	2	2	11	73,33
15.	M.H. Zain Nasrullah	3	3	2	3	2	13	86,66

16	Mhd. Nicho Febrianssyah	3	2	2	1	2	10	66,66
17.	Mhd. Saiful Bahri	3	3	2	2	2	12	80
18.	Muhammad Ilham	3	2	2	1	2	10	66,66
19.	M. Ilham Hsb.	3	2	2	2	1	10	66,66
20.	Nia Apriani	3	2	2	1	1	9	60
21.	Nur Salma Putri	3	2	2	2	2	11	73,33
22.	Riska Amelya	3	2	2	2	2	11	73,33
23.	Riska Hartina	3	2	2	1	2	10	66,66
24.	Salsabillah	3	3	2	2	2	12	80
25.	Siti Muhaiminah	3	3	2	2	2	12	80
26.	Suci Ramadhani	3	2	2	2	2	11	73,33
27.	Sulaiman Rasyid	3	2	2	2	2	11	73,33
28	Tasya Ardina B.B.	3	3	2	2	2	12	80
29	Wahyudi	3	3	2	2	2	12	80
30	Zainal Aripin Hsb.	3	2	2	2	2	11	73,33
Jumlah							322	2146,58

Keterangan:

6. Pemilihan tema teks petunjuk yang akan ditulis.
7. Menulis teks petunjuk sesuai urutan gambar.
8. Menulis teks petunjuk secara rinci.
9. Mencantumkan keterangan lengkap dan jelas berkaitan dengan hal yang akan dilakukan.
10. Menggunakan bahasa yang jelas dan komunikatif.

2. Menghitung Mean dan Standar Deviasi

- c. Menghitung Mean (Rata-rata) Variabel X2

$$\begin{aligned} MX_1 &= \frac{\sum X}{N} \\ &= \frac{2146,58}{30} \\ &= 71,55 \end{aligned}$$

Berdasarkan nilai rata-rata siswa maka diketahui kemampuan menulis teks petunjuk tanpa menggunakan media gambar berada pada kategori baik.

- d. Menghitung Standar Deviasi.

Tabel 4.2
Tabel Kerja Standar Deviasi Kelompok Kontrol

No	Nama Siswa	Skor	X ₁	(X ₁) ²
1.	Abdul Hakim Brutu	46,66	-24,89	619,5
2.	Aditya Saputra Nst.	80	8,45	71,4
3.	Afni Fadillah Hsb	80	8,45	71,4
4.	Ahmad Dahlan Hrp.	66,66	-4,89	23,9
5	Ahmad Maulana Sbl.	80	8,45	71,4
6.	Della Safitri	60	-11,55	133,4
7.	Dian Fahlefi	73,33	1,78	3,1
8.	Diaz Saktian	73,33	1,78	3,1
9.	Dimas Maulana	60	-11,55	133,4
10.	Fadillah	73,33	1,78	3,1
11.	Fatimah	73,33	1,78	3,1
12.	Fatimah Bunga	73,33	1,78	3,1
13.	Hafifah BatuBara	53,33	-18,22	331,9
14.	M. Fauzi	73,33	1,78	3,1
15.	M.H. Zain Nasrullah	86,66	15,11	228,3
16	Mhd. Nicho Febriansyah	66,66	-4,89	23,9
17.	Mhd. Saiful Bahri	80	8,45	71,4
18.	Muhammad Ilham	66,66	-4,89	23,9

19.	M. Ilham Hsb.	66,66	-4,89	23,9
20.	Nia Apriani	60	-11,55	133,4
21.	Nur Salma Putri	73,33	1,78	3,1
22.	Riska Amelya	73,33	1,78	3,1
23.	Riska Hartina	66,66	-4,89	23,9
24.	Salsabillah	80	8,45	71,4
25.	Siti Muhaiminah	80	8,45	71,4
26.	Suci Ramadhani	73,33	1,78	3,1
27.	Sulaiman Rasyid	73,33	1,78	3,1
28.	Tasya Ardina B.B.	80	8,45	71,4
29.	Wahyudi	80	8,45	71,4
30.	Zainal Arifin Hsb.	73,33	1,78	3,1
	Jumlah	2146,58		2305,3

Dari tabel di atas dijumlahkan standart deviasi. Dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD_{x_1} &= \sqrt{\frac{\sum(X_1^2)}{N}} \\
 &= \sqrt{\frac{2305,3}{30}} \\
 &= \sqrt{76,84} \\
 &= 8,76
 \end{aligned}$$

Tabel 4.8
Persentase nilai akhir Kelas Kontrol

Nilai	Jumlah Sampel	Persentase (%)	Kategori
80 – 100	9	30%	Baik Sekali
66 – 79	16	53,33%	Baik
56 – 65	3	10%	Cukup
40 – 55	2	6,66%	Kurang
<30	-	-	Sangat Kurang

3. Deskripsi Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk.

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya dicari pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk. Dalam hal ini penulis mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks petunjuk yang diajarkan dengan media gambar berseri dan hasil kemampuan menulis teks petunjuk yang diajarkan tanpa menggunakan teks petunjuk. Untuk itu penulis menggunakan rumus uji-t sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s^2}{n} + \frac{s^2}{n}}} \text{ dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Diketahui :

$$S_1^2 = \frac{\sum(X_1')}{N - 1}$$

$$= \frac{2695}{30 - 1}$$

$$= \frac{2695}{29}$$

$$= 92,93$$

$$S_2^2 = \frac{\sum(X_1')}{N - 1}$$

$$= \frac{2305,3}{30 - 1}$$

$$= \frac{2305,3}{29}$$

$$= 79,49$$

Dari perhitungan sebelumnya diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$X_1 = 82,21$$

$$X_2 = 71,55$$

$$S_1^2 = 92,93$$

$$S_2^2 = 79,49$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

Maka nilai-nilai di atas ditransformasikan ke dalam rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(30 - 1)92,93 + (30 - 1)79,49}{30 + 30 - 2}$$

$$S^2 = \frac{(29)92,93 + (29)79,49}{58}$$

$$S^2 = \frac{2694,97 + 2305,21}{58}$$

$$S^2 = \frac{5000,18}{58}$$

$$S^2 = \sqrt{86,21}$$

$$S = 9,28$$

Kemudian nilai standar deviasi di atas di transformasikan kedalam rumus uji t sebagai berikut

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{82,21 - 71,55}{9,28 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t = \frac{10,66}{9,28 \sqrt{0,06}}$$

$$t = \frac{10,66}{9,28(0,24)}$$

$$t = \frac{10,66}{2,22}$$

$$t = 4,80$$

A. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh harga $t_{hitung} = 4,80$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 58$, maka diperoleh $t_{tabel} = 1,672$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,68 > 1,672$. Maka h_a diterima dan h_0 di tolak. Disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis teks petunjuk Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B. Pembahasan Penelitian

Dari hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan kemampuan Kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini dibuktikan berdasarkan perhitungan kemampuan siswa menulis teks petunjuk yang diajarkan dengan menggunakan media gambar berseri nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66,66 nilai rata-ratanya adalah 82,21 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 66,66% dan dikategorikan baik sekali. Sedangkan kemampuan siswa menulis teks petunjuk yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar berseri nilai tertinggi 86 dan nilai terendah 46,66, nilai rata-ratanya adalah 71,55 diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 66-79 yaitu 53,33% dan dikategorikan baik.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk diperoleh $t_{tabel} = 1,672$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,80 > 1,672$. Maka H_a

diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh Penggunaan Media Gambar Berseri terhadap Kemampuan Menulis teks petunjuk Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”. Setelah didapat dari hasil penelitian ini, selanjutnya dibahas mengapa media gambar berseri berpengaruh terhadap menulis teks petunjuk. Hal ini dapat dijelaskan bahwa media gambar berseri membuat siswa lebih produktif, sebab seorang siswa dituntut untuk menemukan pengetahuannya sendiri. Selain itu media gambar berseri memiliki dampak positif terhadap siswa yang rendah hasil belajarnya dapat meningkatkan motivasi belajarnya lebih giat lagi dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan menerapkannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks petunjuk.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti menyadari, bahwa penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, masih banyak terdapat kendala serta keterbatasan peneliti dalam melakukan dan menganalisis hasil penelitian. Keterbatasan yang peneliti hadapi disebabkan oleh faktor yang peneliti miliki, baik secara moral maupun materi, sehingga banyak sekali kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak dari penelitian sampai pada pengolahan data. Disamping itu, adanya keterbatasan buku dan masih sedikitnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki.

Akibat beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti dengan senang hati menerima saran-saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uraian teoritis, pengolahan data maka kesimpulan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata siswa menulis teks petunjuk yang diajarkan dengan menggunakan media gambar berseri 82,21 dikategorikan baik sekali dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 80-100 yaitu 66,66%. Dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66,66.
2. Nilai rata-rata siswa menulis teks petunjuk yang diajarkan tanpa menggunakan media gambar berseri 71,55 dikategorikan baik dan diketahui siswa paling banyak mendapat nilai 66-76 yaitu 53,33%. Nilai tertinggi 86,66 dan nilai terendah 46,66.
3. Ada pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap kemampuan menulis teks petunjuk diperoleh $t_{tabel} = 1,672$. Dengan demikian dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,80 > 1,672$. Maka H_a diterima dengan hipotesis yang berbunyi “Ada Pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap Kemampuan Menulis teks petunjuk Oleh Siswa Kelas VIII SMP Al-Hidayah Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

B . Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran yang dapat peneliti berikan adalah:

1. Kepada kepala sekolah juga diharapkan untuk mendukung keprofesionalan mengajar guru dengan mengikut sertakan guru kepelatihan-pelatihan yang dapat menambah wawasannya dalam menggunakan media pembelajaran yang baik.
2. Kepada guru, khususnya guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia harus bijak dalam memilih media pembelajaran yang tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berjalan berjalan dengan baik.
3. Peneliti mengharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut lagi dan meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia pada khususnya ilmu teknologi.
4. Kepada siswa disarankan untuk lebih rajin belajar, khususnya dalam menulis teks petunjuk, dengan melatih diri sendiri secara berulang kali seseorang akan semakin terlatih dalam menulis teks petunjuk.